



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

IMPLEMENTASI FUNGSI KEPOLISIAN DALAM PELAYANAN
MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KESEHATAN KELILING (STUDI
YURIDIS EMPIRIS DI DOKKES POLRES TEMANGGUNG)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

Muhammad Aufa Luthfi Nadhif

NPM : 221003742019361

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

IMPLEMENTASI FUNGSI KEPOLISIAN DALAM PELAYANAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM KESEHATAN KELILING (STUDI YURIDIS EMPIRIS DI
DOKKES POLRES TEMANGGUNG).

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
MUHAMMAD AUFA LUTHFI NADHIF
NPM : 221003742019361

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

DR. AGUS WIBOWO, SH, MSI
NUPTK : 0145740641130073

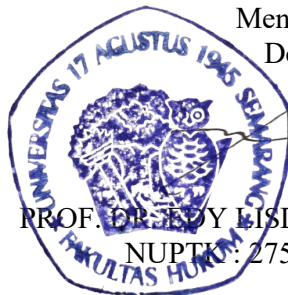
Anggota,

HERI PURNOMO, SH.,MHUM
NUPTK : 2148740641130093

Anggota,

E N D A R T O, SH., MHUM
NUPTK :5755739640130052

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. EBY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Umum tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia	9
B. Pelayanan Publik dalam perspektif Hukum Administrasi Negara (HAN).....	10
C. Teori Efektivitas Hukum dalam Pelayanan Publik	13
D. Implementasi Fungsi Pelayanan Masyarakat oleh Polri.....	14
E. Integritas Layanan Dokkes dalam Transformasi Hukum Kesehatan Terbaru	15
F. Kedudukan Peran Kedokteran dan Kesehatan Kepolisian (Dokkes Polri)	16
G. Program Kesehatan Keliling sebagai bentuk Pelayanan Masyarakat oleh Kepolisian	18
H. Kerangka Pemikiran.....	19

BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Tipe Penelitian	24
B. Spesifikasi Penelitian	27
C. Sumber data	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Metode Penyajian Data	32
F. Metode Analisa Data.....	33
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Implementasi Fungsi Kepolisian dalam Pelayanan Masyarakat.....	52
C. Kendala dan Upaya dalam Pelaksanaan Program.....	61
BAB V	65
PENUTUP	65
A. KESIMPULAN.....	65
B. SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Personil Dokkes Polres Temanggung.....	43
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Medis	46
Tabel 4.3 Alat kesehatan dan ketersediaan obat Ambulan Dokkes Polres Temanggung .	48
Tabel 4.4 Perbandingan Aksesibilitas Layanan Kesehatan di Wilayah Kledung	51
Tabel 4.5 Diagnosa Pasien Dokkes Polres Temanggung.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	21
Gambar 4.1 Gedung Dokkes Polres Temanggung	41
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dokkes Polres Temanggung	42

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi pelayanan masyarakat oleh Polri melalui Program Kesehatan Keliling serta mengidentifikasi hambatan yuridis dan empiris yang dihadapi oleh Dokkes Polres Temanggung. Latar belakang penelitian ini adalah adanya hambatan geografis di Kabupaten Temanggung, khususnya di wilayah pegunungan yang menyebabkan keterbatasan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan formal.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi pada Si Dokkes Polres Temanggung serta pelayanan di lapangan yang difokuskan pada Basecamp Pendakian Gunung Sindoro di Desa Kledung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kesehatan Keliling merupakan solusi krusial dalam mengisi kekosongan layanan kesehatan (*emergency gap*) di wilayah dengan aksesibilitas rendah. Secara operasional program ini lebih responsive dengan waktu tempuh 41 menit ke lokasi sasaran dibandingkan Puskesmas terdekat yang memerlukan waktu 49 menit. Implementasi pelayanan telah sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan melalui pendekatan promotive, preventif, dan kuratif dasar. Namun, ditemukan kendala berupa terbatasnya armada ambulan gawat darurat (*advanced*), faktor geografis, ekstrem, serta rendahnya kejujuran pasien mengenai riwayat kesehatan. Upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi peralatan medis dalam unit ambulan transport, pengetatan prosedur skrining, dan koordinasi rujukan lintas sektor.

Kata Kunci : Fungsi Kepolisian, Pelayanan Publik, Kesehatan Keliling, Dokkes Polres Temanggung

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of community service functions by the Indonesian National Police (Polri) through the Mobile Health Program, as well as to identify the juridical and empirical obstacles faced by the Temanggung Regional Police Medical and Health Service (Dokkes). The research is motivated by geographical challenges in Temanggung Regency, particularly in mountainous areas that limit community access to formal health facilities.

The research method employed is empirical juridical with a qualitative approach. Data were collected through observations at the Temanggung Police Dokkes unit and field services focused on the Mount Sindoro Climbing Basecamp in Kledung Village.

The results indicate that the Mobile Health Program serves as a crucial solution in filling the emergency health service gap in low-accessibility areas. Operationally, the program is more responsive, with a travel time of 41 minutes to the target location compared to the nearest public health center (Puskesmas), which takes 49 minutes. The implementation aligns with the standards of Law No. 17 of 2023 concerning Health through promotive, preventive, and basic curative approaches. However, obstacles such as limited advanced emergency ambulance fleets, extreme geographical factors, and a lack of patient honesty regarding medical history were identified. Efforts to overcome these issues include optimizing medical equipment within transport ambulance units, tightening screening procedures, and coordinating cross-sectoral referrals.

Keywords: Police Function, Public Service, Mobile Health, Temanggung Police Dokkes.